

Perancangan dan Pengembangan Website Sekolah di SMA Yos Sudarso Menggunakan Metode 4D

Deli¹, Suryanto²

Universitas Internasional Batam

email: deli@uib.ac.id, 1931129.suryanto@uib.edu

Abstrak

SMA Katolik Yos Sudarso adalah salah satu sekolah yang berdiri di Pulau Batam pada tanggal 11 Juli 1991. Sekolah SMA Katolik Yos Sudarso beralamat di Jln. Dang Merdu No.02 – Kel. Teluk Tering – Kec. Batam Kota. Selama 31 tahun pengabdian dalam dunia pendidikan, sekolah SMA Katolik Yos Sudarso menjunjung tinggi nilai etika dan moral serta nilai kedisiplinan. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi SMA Yos Sudarso Batam dalam menggunakan website sebagai media penyampaian informasi. Yang pertama adalah navigasi yang berlapis dan penataan website yang masih berantakan yang menyebabkan pengunjung kesulitan untuk menentukan titik fokus. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penulis akan melakukan pengembangan website yang dimiliki oleh SMA Katolik Yos Sudarso Batam dengan menggunakan metode 4D (Define, Design, Development, Disseminate). Pengembangan website akan menghasilkan laman website baru dalam bentuk Wordpress dengan memenuhi prinsip desain KISS (Keep It Simple, Stupid).

Abstract

Yos Sudarso Catholic High School is one of the schools that was established on Batam Island on July 11, 1991. Yos Sudarso Catholic High School is located at Jln. Dang Merdu No.02 – Kel. Teluk Tering – Kec. Batam City. For 31 years of service in the world of education, Yos Sudarso Catholic High School upholds ethical and moral values as well as discipline values. There are several problems faced by SMA Yos Sudarso Batam in using the website as a medium for delivering information. The first is layered navigation and the layout of the website is still messy which makes it difficult for visitors to determine the focal point. Based on the explanation of the problems above, the author will develop a website owned by Yos Sudarso Catholic High School Batam using the 4D method (Define, Design, Development, Disseminate). Website development will produce new website pages in the form of WordPress by meeting the KISS (Keep It Simple, Stupid) design principles.

Keywords: *Wordpress, Yos Sudarso Catholic High School, 4D, KISS*

Pendahuluan

SMA Katolik Yos Sudarso adalah salah satu sekolah yang berdiri di Pulau Batam pada tanggal 11 Juli 1991. Sekolah SMA Katolik Yos Sudarso beralamat di Jln. Dang Merdu No.02 – Kel. Teluk Tering – Kec. Batam Kota. Selama 31 tahun pengabdian dalam dunia pendidikan, sekolah SMA Katolik Yos Sudarso menjunjung tinggi nilai etika dan moral

serta nilai kedisiplinan. Hal tersebut terlihat pada Akreditasi A yang diperoleh

dan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya. Sekolah SMA Katolik Yos Sudarso beroperasi pada pukul 07.00 hingga pukul 16.00 setiap hari senin hingga sabtu. Selain kegiatan belajar mengajar (KBM), diadakan juga beberapa ekstrakurikuler seperti Pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib untuk siswa/i kelas X dan kelas XI dan

ekstrakurikuler tata boga, pemrograman, desain, dan lainnya. Pada setiap tahunnya, sekolah SMA Katolik Yos Sudarso akan melakukan pembukaan pendaftaran peserta didik baru. Selain melakukan kegiatan belajar mengajar, ada SMA Katolik Yos Sudarso juga adakan beberapa acara baik rutin seperti Edufair maupun tidak rutin seperti sosialisasi dan aksi sosial. Akan tetapi, berita – berita tersebut sulit untuk tersebar luaskan secara daring. Hal ini disebabkan oleh aplikasi web yang dimiliki yang rumit, sehingga sulit untuk dinavigasi oleh user yang mencari berita terkini dari aplikasi web tersebut. Tujuan dari penelitian “Perancangan dan Pengembangan Website Sekolah di SMA Yos Sudarso Menggunakan Metode 4D” adalah mempraktekkan ilmu yang diperoleh untuk membantu masyarakat, untuk menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktek dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata.

Masalah

Website merupakan sebuah laman yang tersebar secara daring yang terdiri dari gabungan berbagai media seperti gambar, teks, audio, dan video secara dinamis maupun secara statis untuk mengantarkan informasi yang diinginkan. Selain itu, website yang didesain secara independen dan dapat dihubungkan ke website lainnya yang membentuk suatu rangkaian yang saling terhubung melalui internet (Tangkudung et al., 2019). Hal ini menyebabkan website menjadi sebuah media baru yang cepat, tepat, dan akurat dalam penyampaian informasi. karena informasi yang disampaikan mendapatkan dukungan kuat dari media – media yang disertakan (Andriyan et al., 2020). Seperti, menambahkan media gambar untuk memperkuat informasi yang disampaikan menggunakan teks.

Informasi dapat disampaikan dengan mudah kepada sasaran melalui website (Andriyan et al., 2020). Salah satu contohnya yaitu penggunaan website

sebagai salah satu saluran informasi yang dimiliki SMA Katolik Yos Sudarso batam yang sudah mengabdikan dalam bidang Pendidikan selama 31 tahun lamanya. Informasi yang disampaikan berupa fakta – fakta mengenai sekolah SMA Yos Sudarso sendiri, pencapaian sekolah seperti mendapatkan kemenangan perlombaan antar sekolah di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Ada juga informasi lainnya yang disampaikan seperti aksi sosial, berita acara yang diselenggarakan seperti edufair yang diadakan setiap tahunnya, serta pemberitaan mengenai penerimaan peserta didik tahun ajaran baru.

Akan tetapi, ada beberapa permasalahan yang dihadapi SMA Yos Sudarso batam dalam menggunakan website sebagai media penyampaian informasi. Yang pertama adalah navigasi yang berlapis, sehingga menyebabkan pengunjung sulit untuk melakukan navigasi. Yang kedua adalah penataan website yang masih berantakan yang menyebabkan pengunjung kesulitan untuk menentukan titik fokus.



Gambar 1 Tampilan Website SMA Katolik Yos Sudarso Batam

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penulis akan melakukan pengembangan website yang dimiliki oleh SMA Katolik Yos Sudarso Batam. Pengembangan website akan dilakukan dengan menggunakan metode 4D (Define, Design, Development, Disseminate). Pengembangan website akan menghasilkan laman website baru dalam bentuk Wordpress dengan memenuhi prinsip desain KISS (Keep It Simple, Stupid).

Metode

Pelaksanaan kerja praktek akan dilakukan dengan metode 4D. Metode 4d adalah metode penelitian yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu Define, Design, Development, dan Disseminate (Mahadiraja & Syamsuarnis, 2020).

A. Define

Tahapan Define dilakukan untuk memperoleh dan menetapkan syarat – syarat pengembangan (Tegeh et al., 2019). Pada tahapan Define atau pengumpulan data akan dikumpulkan dengan 2 cara. Cara pertama dilakukan dengan mengobservasi website sekolah SMA Katolik Yos Sudarso yang telah ada. Pengunjungan website dilakukan agar mengetahui kondisi website saat ini dan menjadi dasar pembahasan pengembangan bersama pendamping kerja praktek dari pihak SMA Katolik Yos Sudarso dan juga sebagai dasar dalam pemberian saran kepada pihak sekolah.

Cara kedua yaitu dengan wawancara untuk mendapatkan syarat – syarat pengembangan dari pendamping kerja praktek pihak SMA Katolik Yos Sudarso. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan ketentuan website yang akan dibangun ulang serta memberikan saran dan pendapat terkait observasi yang dilakukan sebelumnya untuk merancang serta membangun kembali website yang telah ada. Pertemuan dengan pendamping pihak SMA Katolik Yos Sudarso akan dilakukan secara daring dengan menggunakan ZOOM dikarenakan pandemi COVID-19.

B. Design

Pada tahapan desain atau perancangan akan dilakukan dengan membuat storyboard website. Storyboard adalah sketsa yang disusun secara berurutan untuk multimedia beserta urutannya (Pahlevi & Dewi, 2021). Storyboard atau gambaran kasar tampilan website dalam bentuk wireframe menggunakan prinsip desain KISS. Wireframe adalah sebuah kerangka kasar yang digunakan untuk memvisualisasikan hirarki penempatan informasi pada sebuah website (Segara, 2019). Prinsip desain KISS adalah prinsip desain yang mengutamakan kesederhanaan dan daya guna dari sebuah produk (Di Marco et al., 2018). Tahapan design akan menghasilkan tampilan untuk halaman beranda, tentang kami, berita, dan template post.



Gambar 2 Storyboard header website sekolah

Pada gambar 2 merupakan rancangan header website. Pada bagian header terdiri dari 2 komponen yang terdiri dari link navigasi dan banner penanda halaman. Untuk navigasinya terdiri dari logo sekolah untuk menandakan kepemilikan website dan beberapa link halaman utama yang akan dituju berdasarkan hasil diskusi bersama pendamping pihak SMA Katolik Yos Sudarso yang terdiri dari halaman beranda atau homepage, halaman tentang kami atau about us, halaman berita atau blog dan link menuju halaman khusus untuk menampung berita yang terkait dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Perlakuan khusus untuk halaman yang berisi penerimaan peserta didik baru dilakukan mengingat kegiatan atau layanan utama yang diberikan oleh sebuah sekolah berupa layanan pendidikan.



Gambar 3 Storyboard bagian footer website

Pada gambar 3 merupakan rancangan footer website. Pada bagian footer akan terdiri dari 3 komponen berupa google map sekolah SMA Katolik Yos Sudarso, alamat sekolah dan sosial media sekolah dan bagian copyright / hak cipta. Untuk alamat akan dicantumkan dengan alamat fisik SMA Katolik Yos Sudarso dan dilengkapi dengan google maps. Penggunaan google maps untuk mempermudah pengguna yang ingin mengunjungi sekolah SMA Katolik Yos Sudarso, terutama untuk pengguna yang tidak mengetahui atau tidak familiar dengan alamat sekolah SMA Katolik Yos Sudarso. Untuk bagian sosial media, akan dihubungkan dengan akun sosial media sekolah seperti akun facebook sekolah, akun Instagram sekolah yang terdiri dari akun OSIS sekolah, akun Dewan Ambalan SMA Katolik Yos Sudarso dan akun youtube dari sekolah yang digunakan sebagai media sosialisasi, media dokumentasi dan kegiatan sekolah dan media pemasaran kegiatan sekolah SMA Katolik Yos Sudarso.



Gambar 4 Storyboard isi halaman beranda

Pada gambar 4 merupakan rancangan isi halaman beranda. Halaman beranda berisi kata pengantar dari kepala sekolah SMA Katolik Yos Sudarso, kehidupan sekolah, dan berita – berita terkini terkait dengan aktivitas sekolah. Bagian kehidupan sekolah akan terdiri dari 3 card. Yang pertama merupakan card yang berisi link menuju halaman kegiatan belajar mengajar. Yang kedua adalah card yang berisi link menuju halaman tentang kami bagian organisasi sekolah. Yang ketiga berisi link menuju halaman berisi daftar ekstrakurikuler sekolah SMA Katolik Yos Sudarso. Bagian berita terkini berisi 5 berita terbaru dari SMA Katolik Yos Sudarso. Limitasi 5 berita saja yang dicantumkan agar halaman beranda tidak terlalu padat.



Gambar 5 Storyboard isi halaman tentang kami

Pada gambar 5 merupakan rancangan isi halaman tentang kami. Halaman tentang kami akan berisi video profil sekolah SMA Katolik Yos Sudarso yang dilengkapi dengan tujuan pendirian sekolah, visi dan misi sekolah. Komposisi terakhir pada halaman tentang kami adalah informasi singkat mengenai organisasi - organisasi sekolah SMA Katolik Yos Sudarso yang terdiri dari ikatan Sekolah Yos Sudarso, OSIS SMA Katolik Yos Sudarso dan Kepramukaan SMA Katolik

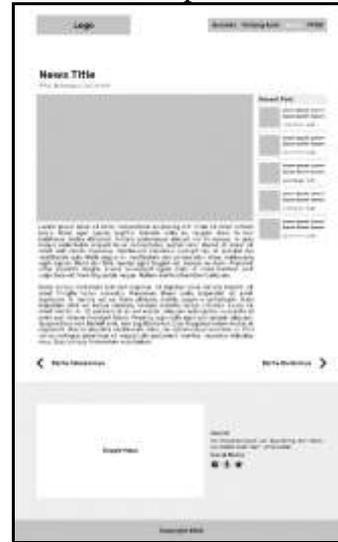
Yos Sudarso yang masing – masing akan diberikan link untuk menuju halaman penjelasan lengkap mengenai organisasi sekolah.



Gambar 6 Storyboard isi halaman berita

Pada gambar 6 merupakan rancangan isi halaman berita. Halaman berita berisikan keseluruhan berita sekolah SMA Katolik Yos Sudarso, baik berita kegiatan atau acara maupun berita pencapaian sekolah. Pada halaman berita juga disertakan fungsi filter. Hal ini dilakukan agar memudahkan user untuk menyaring berita yang ingin dicari berdasarkan kategori yang telah dipersiapkan. Jumlah berita yang akan ditampilkan dibatasi hanya 5 berita per pagination page. Berbeda dengan tampilan berita pada halaman beranda, pada halaman berita ditambahkan fitur pagination. Pagination adalah pembagian sejumlah objek atau item ke dalam beberapa bagian yang disebut dengan “page” dengan konfigurasi beberapa item per page tanpa meninggalkan halaman situs. Hal ini memungkinkan untuk menampilkan semua berita tanpa membuat halaman berita menjadi berat untuk dimuat dan tidak terlalu padat untuk dilihat. Pada halaman ini tidak menggunakan fitur search yang lazim digunakan pada halaman blog pada umumnya. Hal ini dipertimbangkan berdasarkan banyaknya parameter yang dapat digunakan untuk pencarian seperti judul berita, kata kunci, kategori, dan lainnya serta hasil yang didapatkan juga

memiliki kemungkinan dalam jumlah yang banyak yang dapat memberatkan kinerja website untuk melakukan pencarian dan memuat isi atau hasil pencarian



Gambar 7 Storyboard template halaman post

Pada gambar 7 merupakan rancangan template halaman post. Halaman post akan diberlakukan sistem template. Template dalam pengembangan web adalah komponen atau halaman dengan tampilan statis yang dapat digunakan kembali untuk menampilkan konten dinamis (Yusuf F et al., 2020). Penggunaan sistem template memudahkan pihak sekolah SMA Katolik Yos Sudarso dalam membuat berita dengan tampilan yang konsisten dikarenakan sistem template yang digunakan berupa sistem template auto layout. Hanya dengan memasukan konten yang diinginkan, sistem akan secara otomatis menyusun konten sesuai dengan posisi yang telah ditetapkan oleh template. Dalam template tersebut akan berisikan judul berita bersama dengan gambar post berita serta konten post. Dibagian kanan akan berisi 5 berita terbaru SMA Katolik Yos Sudarso dan dibagian bawah post akan berisi navigasi untuk menuju berita sebelumnya atau berita berikutnya



Gambar 8 Storyboard template halaman penjelasan organisasi sekolah

Pada gambar 8 merupakan template halaman penjelasan organisasi sekolah. Untuk halaman penjelasan organisasi juga akan diberlakukan sistem template. Pada template tersebut terdiri dari judul halaman, lambang atau logo organisasi, dan penjelasan mengenai organisasi seperti latar belakang, kegiatan atau acara organisasi dan lainnya. Berbeda dengan sistem template sebelumnya, template yang digunakan dalam halaman penjelasan menggunakan sistem template design idea template. Sistem template ini memerlukan pembuat konten untuk mengedit halaman konten dan menyeleksi template yang ingin digunakan. Ketika template terpilih, akan ditampilkan layout yang telah diatur dan dapat dilakukan kustomisasi berupa penambahan atau pengurangan elemen. Penggunaan template ini tidak semudah template yang digunakan pada halaman post, tetapi mempermudah pihak sekolah dalam melakukan kustomisasi layout atau posisi element sesuai dengan kebutuhan.

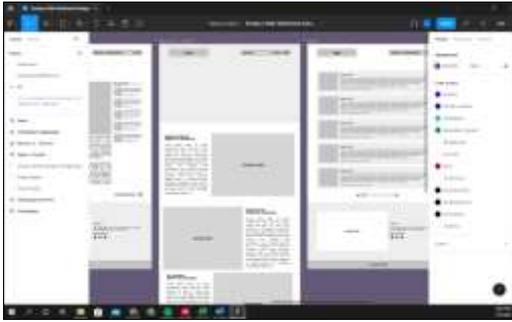


Gambar 9 Storyboard isi PPDB

Pada gambar merupakan template halaman penerimaan peserta didik baru. Pada halaman ini, terdiri dari 3 bagian yaitu masa pendaftaran, ujian penyaringan masuk sekolah dan masa pengenalan lingkungan sekolah atau disingkat MPLS. Penambahan halaman ini digunakan sebagai gambaran untuk pengunjung untuk mengetahui proses penerimaan peserta didik baru pada sekolah SMA Katolik Yos Sudarso.

C. *Develop*

Pada tahapan ini, development atau pengembangan akan dilakukan. pengembangan desain akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Figma. Figma adalah aplikasi berbasis cloud yang digunakan untuk melakukan prototyping proyek digital (Rully Pramudita et al., 2021). Penggunaan aplikasi ini dikarenakan mudah digunakan secara personal maupun digunakan secara berkelompok serta memiliki fitur auto – save sehingga tidak perlu khawatir akan kehilangan progress



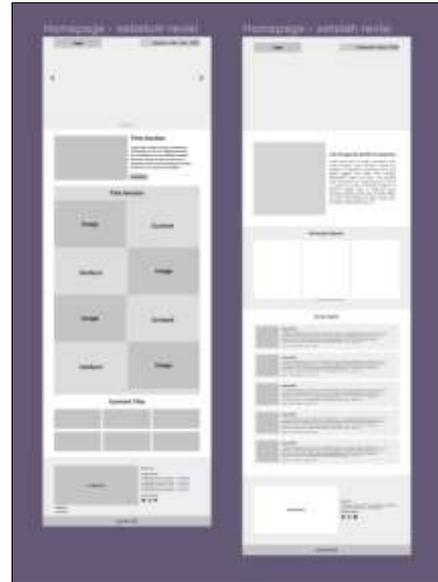
Gambar 10 Tangkap layar aplikasi Figma

Fitur yang banyak digunakan pada tahapan pengembangan kerja praktek adalah auto-layout yang tersedia pada aplikasi Figma. Fitur ini membuat design yang dihasilkan lebih mudah untuk diimplementasikan menjadi sebuah website. Hal ini dikarenakan fitur ini dapat mensimulasikan tata letak dan sistem spacing pada website seperti penggunaan margin dan padding langsung pada komponen yang diinginkan.

Font yang digunakan dalam pengembangan desain ini adalah font rubik. Font rubik sendiri merupakan font dari keluarga sans serif dengan desain yang minimalis, sehingga penerapan font rubik pada design akan terlihat rapi. Sedangkan penggunaan warna dalam tahapan ini menggunakan warna hitam untuk teks, putih sebagai background dan 2 gradient warna abu – abu, warna abu – abu tua sebagai penanda peletakan media konten level 1 dan warna abu – abu muda sebagai penanda peletakan media konten level 2.

Ada beberapa kendala yang dihadapi saat pengembangan project kerja praktek ini. Dikarenakan pandemic COVID-19, saluran komunikasi yang terjalin secara online mudah menimbulkan kesalahpahaman antara pihak sekolah SMA Katolik Yos Sudarso dengan penulis. Hal ini bisa dilihat dari adanya perubahan desain yang besar pada beberapa halaman seperti halaman beranda. Perubahan yang dapat dilihat dari gambar 3.11 adalah bagian kata pengantar sekolah yang diperbesar, adanya perubahan konten pada bagian kehidupan sekolah yang seharusnya bagian sarana dan prasarana sekolah dan yang terakhir adalah perubahan desain

bagian berita terkini yang dulunya ingin dibagi dalam 3 kolom dan 2 baris menjadi 1 kolom dan 5 baris.



Gambar 11 Storyboard halaman beranda sebelum revisi (kiri) dan sesudah revisi (kanan)
Pembahasan

Hasil dari kerja praktek berupa sebuah website dalam bentuk kerangka aplikasi wordpress yang dapat dengan mudah dilakukan modifikasi oleh pihak mitra untuk waktu yang akan datang. Implementasi pada kerja praktek ini dilakukan dengan cara membuat aplikasi wordpress berdasarkan tata letak yang telah didesain dalam bentuk wireframe.

A. Disseminate

Pada tahapan disseminate atau penyebaran, aplikasi wordpress akan diserahkan kepada pihak SMAK Yos Sudarso dalam bentuk format file Zip. Hal ini dilakukan agar mudah diinstall dan mengurangi terjadinya kerusakan data saat pengiriman data secara digital melalui cloud service seperti google drive maupun pengiriman data secara fisik melalui flashdisk.

B. Proses Implementasi Luaran

Dikarenakan hasil kerja praktek ini akan diimplementasi oleh pihak sekolah pada waktu yang akan datang, pada proses implementasi luaran akan dilakukan testing bersama pihak mitra SMA Yos Sudarso untuk mendapatkan masukan untuk merevisi hasil aplikasi wordpress yang telah dibangun. Bagian pertama yang

direvisi berada pada bagian beranda, dimana pihak SMA Katolik Yos Sudarso meminta untuk menambahkan carousel. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pihak sekolah dapat memasang banner atau poster yang berkaitan dengan acara yang sedang berjalan, maupun peringatan hari nasional dan ucapan selamat pada perayaan keagamaan. Pada bagian kedua yang perlu direvisi adalah bagian PPDB, diperlukan bagian yang menjelaskan alur pendaftaran dan alur tes saringan masuk sekolah dan 1 bagian yang berisikan link google form yang akan digunakan untuk administrasi pendaftaran. Dan bagian terakhir yang perlu direvisi adalah bagian template halaman penjelasan organisasi sekolah yang terlampir sebagai gambar 3.7 agar ditambahkan gallery. Hal ini dilakukan agar template tersebut dapat digunakan pada tempat lain seperti halaman penjelasan ekstrakurikuler yang hanya berisi foto – foto dokumentasi dari kegiatan ekstrakurikuler saja.

Dari masukan- masukan yang telah diberikan oleh pihak sekolah, penulis akan melakukan revisi yang diperlukan. Setelah dilakukannya revisi, dilakukan iterasi kedua testing dan mendapatkan persetujuan mitra atas aplikasi yang telah diimplementasi.



Gambar 12 Tangkapan Layar Halaman Beranda

Gambar 14 merupakan hasil implementasi dari desain halaman beranda. Halaman beranda sendiri terdiri dari carousel banner atau poster, kata pengantar dari kepala sekolah, link menuju halaman PPDB, kehidupan sekolah dan berita mengenai berita pencapaian sekolah dan berita acara sekolah.



Gambar 13 Tangkapan Layar Halaman Tentang Kami

Gambar 15 merupakan hasil implementasi dari desain halaman tentang kami. Halaman tentang kami terdiri dari sejarah singkat serta video penjelasan sejarah sekolah, seksi visi, misi, dan spiritualitas sekolah, fakta statistik sekolah dan identitas sekolah.



Gambar 14 Tangkapan Layar Halaman Berita

Gambar 16 merupakan hasil implementasi dari desain halaman berita. Halaman berita terdiri dari card berita dan filter per kategori yang digunakan untuk menyaring hasil pencarian.



Gambar 15 Tangkapan Layar Halaman PPDB

Gambar 17 merupakan hasil implementasi dari desain halaman PPDB. Halaman PPDB terdiri dari penjelasan alur pendaftaran dan penjelasan alur tes saringan serta dilengkapi dengan link google form yang digunakan untuk pendaftaran.

C. Kondisi Setelah Implementasi

Meskipun luaran dari kerja praktek belum diimplementasi oleh pihak sekolah SMA Katolik Yos Sudarso, ada beberapa dampak yang telah dirasakan oleh pihak sekolah. Hasil dari kerja praktek sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah, yaitu memperbaharui website yang saat ini dimiliki oleh pihak sekolah dengan desain yang lebih sederhana namun terlihat modern. Dampak berikutnya adalah hasil kerja praktek ini memberikan kemudahan pihak sekolah dalam pengaturan konten dikarenakan kemudahan dalam membuat konten menggunakan sistem template dan mudah untuk memodifikasi konten yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 18 Pertemuan Perserahan Proyek kepada Mitra

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kerja praktek perancangan dan Pengembangan Website Sekolah di SMA Yos Sudarso Menggunakan Metode 4D:

1. Pengambilan topik kerja praktek Perancangan dan Pengembangan Website Sekolah di SMA Yos Sudarso Menggunakan Metode 4D merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis.
2. Pengambilan topik kerja praktek Perancangan dan Pengembangan Website Sekolah di SMA Yos Sudarso Menggunakan Metode 4D merupakan salah satu kewajiban untuk menyelesaikan Pendidikan sarjana di Universitas Internasional Batam.
3. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ialah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra di sekolah SMA Katolik Yos Sudarso mengenai permasalahan website yang sedang dialami.
4. Perancangan dan pengembangan website sekolah di SMA Yos Sudarso menggunakan metode 4D (Define, Design, Develop, Disseminate).
5. Hasil dari kerja praktek ini sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pihak mitra dan memberikan solusi pada masalah yang dihadapi oleh mitra.
6. Hasil implementasi dari proyek ini mitra mendapatkan pembaharuan website sekolah yang dimiliki serta mempermudah dalam di kegiatan operasional..

Adapun beberapa saran yang penulis berikan kepada pihak mitra, yaitu sebagai berikut:

1. Mitra dapat menggunakan template postingan berita yang telah disediakan agar adanya konsistensi pada setiap halaman postingan berita.
2. Penggunaan template penjelasan ekstrakurikuler dan penjelasan organisasi sekolah dapat dilakukan dengan fleksibel sesuai dengan kebutuhan halaman yang ingin dibuat.

Daftar Pustaka

- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Di Marco, L., Leone, A., Murana, G., & Pacini, D. (2018). The application of the “KISS principle” for the treatment of type A acute aortic dissection: Is this always right? *Journal of Thoracic Disease*, 10(Suppl 33), S3884–S3886. <https://doi.org/10.21037/jtd.2018.08.132>
- Mahadiraja, D., & Syamsuarnis. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Daring pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik T.P 2019/2020 di SMK Negeri 1 Pariaman. *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 06(01), 77–82. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- Pahlevi, M. R., & Dewi, M. (2021). Implementasi Teknik Storyboarding dalam Pembuatan Film Animasi 3d pada Kisah Mush’ab Bin Umair. *9th Applied Business and Engineering Conference*, 9, 120–132. <https://abecindonesia.org/proceeding/index.php/abec/article/view/46>
- Rully Pramudita, Rita Wahyuni Arifin, Ari Nurul Alfian, Nadya Safitri, & Shilka Dina Anwariya. (2021). Penggunaan Aplikasi Figma Dalam Membangun Ui/Ux Yang Interaktif Pada Program Studi Teknik Informatika Stmik Tasikmalaya. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(1), 149–154. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanape ngabdian.v3i1.1542>
- Segara, A. (2019). Penerapan Pola Tata Letak (Layout Pattern) pada Wireframing Halaman Situs Web. *Jurnal Magenta, STMK Trisakti*, 3(1), 452–464.
- Tangkudung, I., Dako, R. D. R., & Dako, A. Y. (2019). Evaluasi Website Menggunakan Metode Iso/Iec 25010. *SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora)*, 1(1), 87–107. <http://jurnal.poligon.ac.id/index.php/semantech/article/view/463>
- Tegeh, I. M., Simamora, A. H., & Dwipayana, K. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Pengembangan 4D Pada Mata Pelajaran Agama Hindu. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 158. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21262>
- Yusuf F, A., Nuryasin, I., & Sari, Z. (2020). Optimasi Kecepatan Loading Time Web Template Dengan Implementasi Teknik Front-End. *Jurnal Repositor*, 2(11), 1456. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i11.746>